



PKn

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI Kelas II

Sumarni
Melly Noerhaeni A.



PUSAT PERBUKUAN

Departemen Pendidikan Nasional

2

PKn

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD/MI Kelas II

Sumarni

Melly Noerhaeni



PUSAT PERBUKUAN
Departemen Pendidikan Nasional

2

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD Kelas II Semester 1 dan 2

Penyusun	:	Sumarni Melly Noerhaeni
Editor	:	Iman Santosa Sukadi
Tata Letak	:	Heri Tohari
Pewajah Sampul	:	Sukmana
Ilustrator	:	Sukmana
Ukuran	:	17,6 x 25 cm

372.8
SUM SUMARNI
p PKn Pendidikan Kewarganegaraan 2: Untuk SD dan MI kelas II,
penyusun, Sumarni, Melly Noerhaeni A. ; editor, Iman Santosa, Sukadi
; ilustrator, Sukmana. -- Jakarta : Pusat Perbukuan,
Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
vii, 88 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Bibliografi : hlm. 88
Indeks
ISBN 978-979-068-625-0 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-633-5

1. Pendidikan Moral Pancasila-Studi dan Pengajaran
2. Pendidikan Moral Pancasila-Pendidikan Dasar
I. Judul II. Melly Noerhaeni III. Iman Santosa IV. Sukadi V. Sukadi

Hak Cipta Buku Ini Dibeli Departemen Pendidikan Nasional dari
Penerbit PELITA ILMU

Diterbitkan Oleh Pusat Perbukuan
Departemen Pendidikan Nasional
Tahun 2009

Diperbanyak Oleh...

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Departemen Pendidikan Nasional, pada tahun 2009, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional. Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 81 Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Departemen Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2009

Kepala Pusat Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur diucapkan kepada Tuhan.
Karena rahmat-Nya buku ini selesai.
Ini adalah buku Pendidikan Kewarganegaraan.
Buku ini akan menuntunmu belajar.
Ayo pelajari isinya dengan cermat!

Tekunlah dalam belajar!
Agar berhasil pada masa mendatang.
Buku adalah gudang ilmu.
Membaca merupakan kuncinya.
Rajin membaca membuatmu pintar.

Ayo kobarkan semangat belajarmu!
Mari songsong hari esok yang cerah!
Masa depan bangsa ada di pundakmu.
Begini juga dengan negara ini.
Selamat belajar semoga berhasil!

Terima kasih juga kepada semua.
Karena buku ini dapat diterbitkan.
Para penulis yang bukunya jadi bacaan.
Para fotografer yang karyanya digunakan.
Semoga mendapat balasan dari tuhan.

Bandung, Mei 2008
Penulis

Pendahuluan

Ini adalah buku pendidikan kewarganegaraan.
Buku disusun untuk menuntun murid belajar.
Baik di dalam maupun di luar kelas.

Sistematika buku ini sebagai berikut.
Kata pengantar, daftar isi, pendahuluan,
uraian materi per bab, evaluasi, glosarium,
dan daftar pustaka.

Buku disusun dengan bahasa sederhana.
Agar murid mudah memahaminya.
Di dalamnya juga disajikan kegiatan.
Evaluasi untuk mengukur tingkat berpikir.

Berikut ini ada beberapa cara belajar.
Cara belajar ini sebaiknya dilakukan.

- 1 Baca peta konsep dan kata-kata kunci.
Kemudian, baca pula rangkumannya.
- 2 Selanjutnya, baca uraian materi.
Apabila ada pertanyaan renungan, renungkanlah!
- 3 Tandai konsep penting.
Buat catatan khusus di buku catatan.
- 4 Setelah dibaca utuh, kerjakan evaluasinya.
Kerjakan evaluasi tanpa melihat uraian.
Soal yang belum terjawab tinggalkan.
Jika semua soal telah dijawab,
baca kembali uraian materi.
Temukan jawaban soal yang belum terjawab.

- 5 Kegiatan siswa sebaiknya di luar jam sekolah.
- 7 Gunakan glosarium untuk mencari arti kata.
- 8 Tanyakan konsep yang belum dipahami.
Catat pertanyaan itu, dan ajukan kepada guru.
Atau kepada orang tuamu di rumah.
- 9 Daftar pustaka untuk mencari sumber asli.
- 10 Daftar isi untuk mencari materi dengan cepat.

Belajar adalah proses perubahan.
Perubahan itu ke arah yang baik.
Hal yang berubah adalah pikiran.
Sikap dan juga perbuatanmu.
Karena itu awasi diri setiap waktu.

Apabila belum berubah pelajari kembali.
Jangan pernah bosan belajar!
Malas belajar membuat kita bodoh.
Kebodohan membuat hidup sengsara.
Belajar hendaknya dicicil dan berkelanjutan.

Seperti kata peribahasa berikut.
*Sehari selembar benang,
lambat laun menjadi kain.*
Belajar jangan ketika mau ujian saja.
Cara belajar seperti itu salah.

Praktikkan pengetahuanmu dalam kehidupan!
Amalkan kepada sesama niscaya bermanfaat!
Kewajiban pemilik ilmu adalah mengajarkannya.



Daftar Isi

Kata Sambutan ➔ iii

Kata Pengantar ➔ iv

Pendahuluan ➔ v

Daftar Isi ➔ vii

Bab 1 Gotong Royong

A. Gotong Royong di Rumah ➔ 2

B. Gotong Royong di Sekolah ➔ 4

C. Gotong Royong di Masyarakat ➔ 6

Evaluasi Bab 1 ➔ 9

Bab 2 Mencintai Lingkungan

A. Kita dan Lingkungan ➔ 14

B. Manusia dan Tumbuhan ➔ 14

C. Lingkungan Dapat Menjadi Musuh Kita ➔ 17

D. Manusia dan Hewan ➔ 19

E. Mari Berkebun ➔ 21

F. Berpantun untuk Lingkungan ➔ 23

Evaluasi Bab 2 ➔ 26

Latihan Ulangan Semester Pertama ➔ 29

Bab 3 Musyawarah

A. Pentingnya Musyawarah ➔ 34

B. Musyawarah di Keluarga dan Sekolah ➔ 39

Evaluasi Bab 3 ➔ 43

Bab 4 Nilai-Nilai Pancasila

A. Bersikap Jujur ➔ 48

B. Bersikap Disiplin ➔ 58

C. Bekerja Sama ➔ 68

Evaluasi Bab 4 ➔ 78

Latihan Ulangan Semester Kedua ➔ 81

Glosarium ➔ 86

Daftar Pustaka ➔ 88

Bab 1

Gotong Royong



Kamu melihat orang tuamu sibuk.
Apa yang kamu lakukan?
Pekerjaan berat dilakukan bersama jadi ringan.
Karena itu, ayo bantu orang tuamu!
Sukakah kamu gotong royong di lingkunganmu?

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong.
- Siswa mampu melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong-menolong di rumah dan di sekolah.

A. Gotong Royong di Rumah

Minggu, keluarga Pak Karta gotong royong
Pak Karta membersihkan halaman.
Bu Neli membersihkan dapur.
Didi membersihkan ruang depan.
Sementara, Tami membersihkan kamar.

Gotong royong dimulai pukul 6.30.
Didi mulai mengelap kaca jendela.
Lalu, ia menyapu ruang tengah.
Kemudian, mengepelnya.

Tami merapikan seprai kamar.
Kemudian, menyapu lantainya.
Setelah itu, lantai dipel.



Bu Neli mencuci peralatan dapur.
Lalu, memasak di dapur.
Pak Karta membersihkan halaman rumah.
Rumput-rumput di taman disiangi.



Didi dan Tami telah selesai.
Didi lalu membantu ayah.
Ayah memangkas tanaman.
Didi menyapu dedaunan.
Sampah lalu dibuang.



Tidak lama, ibu selesai memasak.
Tami membantu ibu menyiapkan makanan.
Meja makan dibersihkan oleh Tami.
Kotoran dan debu dilap kain.
Lalu makanan dihidangkan di sana.

Gotong royong selesai.
Mereka segera mandi.
Kemudian sarapan bersama.



Rumah jadi terlihat bersih dan rapi.
Halaman bersih dan tanaman subur.
Didi dan Tami senang di rumah.
Pak Karta dan Bu Neli juga senang.

Rumah mereka bersih dan rapi.
Halaman hijau ditumbuhi tanaman.
Ada bunga dan tanaman obat.
Mereka nyaman tinggal di rumah.



Kerjakanlah

Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Minggu, keluarga Pak Karta
2. Tugas Didi adalah membersihkan
3. Tami bertugas
4. Bu Neli bertugas
5. Setelah gotong royong rumah menjadi

B. Gotong Royong di Sekolah

Sabtu akhir bulan, di sekolah gotong royong.
Murid-murid wajib membawa alat kebersihan.
Bobi membawa sapu lidi.
Tami membawa ember.
Teman-teman ada yang membawa koran.

Gotong royong dimulai pukul 7.00.
Semua murid bekerja dengan ikhlas.
Kegiatan dimulai dari kelas masing-masing.



Kelas dua dipimpin Bobi.
Bobi memberi tugas.
Ada yang mengelap kaca.
Ada yang mengepel lantai.
Ada yang mengelap meja.



Murid-murid bekerja dengan giat.
Mereka terlihat gembira.
Pak Guru mendampingi mereka.
Murid-murid sudah pandai gotong royong.

Kegiatan selesai.
Ruang kelas jadi bersih.
Kaca-kacanya mengkilap.
Meja dan kursi juga bersih.
Sampah tidak ada lagi.

Lantai kelas juga bersih.
Bahkan memantulkan cahaya.
Papan tulisnya juga bersih.

Kelas sudah bersih.
Kegiatan dilanjutkan ke halaman.



Bapak dan Ibu Guru membagi tugas.
Kelas enam membersihkan taman.
Kelas lima membersihkan halaman.
Kelas empat membersihkan kamar mandi.
Kelas tiga membersihkan ruangan guru.

Kelas dua mengumpulkan sampah.
Begini juga dengan kelas satu.
Sampah lalu dibuang ke tempatnya.
Lingkungan sekolah jadi terlihat bersih

Ibu dan Bapak Guru bangga.
Murid-murid pandai bergotong royong.
Murid-murid juga bangga sekolah bersih.
Mereka senang berada di sekolah.



Ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Kapan sekolah Bobi dan Tami gotong royong?
2. Siapa yang memimpin kelas dua gotong royong?
3. Peralatan apa yang dibawa murid-murid?
4. Dari mana gotong royong dimulai?
5. Apa tugas kelas dua di lingkungan sekolah?

C. Gotong Royong di Masyarakat

Hari libur, ayah Tami gotong royong.
Gotong royong di lingkungan rumah.
Bersama membangun gedung serbaguna.



Gedung itu dekat rumah Tami.
Atapnya sudah hampir roboh.
Dindingnya sudah rapuh.
Berbahaya bagi para pengguna gedung.

Karena itu, warga gotong royong.
Mereka memperbaiki gedung serbaguna.
Uang dikumpulkan untuk membeli pasir.
Juga semen dan material lain.

Pak RW mengundang warga gotong royong.
Sebagian besar warga hadir.
Pak Karta juga hadir.
Mereka dibagi ke dalam kelompok.

Ada yang bertugas mengaduk.
Ada yang mengangkut adukan.
Ada juga yang menembok.
Ada pula yang membetulkan atap.
Ibu-ibu menyiapkan makanan untuk pekerja.



Gotong royong berakhir pukul 14.00.

Pekerjaan belum selesai semua.

Rencananya akan dilanjutkan besok.

Kebetulan besok juga libur.

Keesokan hari, pekerjaan itu selesai.

Semua warga merasa gembira.

Mereka dapat memperbaiki gedung serbaguna.

Sekarang, gedung itu kokoh kembali.

Kerjakanlah

Ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Mengapa warga di lingkungan rumah Tami gotong royong?
2. Siapa saja yang ikut gotong royong?
3. Apa yang mereka kerjakan?
4. Apa yang dilakukan ibu-ibu?
5. Bagaimana gedung setelah diperbaiki?

Rangkuman

1. Gotong royong adalah mengerjakan pekerjaan bersama-sama untuk kepentingan bersama.
2. Pekerjaan berat akan jadi ringan jika dikerjakan gotong royong.
3. Gotong royong dapat dilakukan di rumah, lingkungan rumah, dan sekolah.

Evaluasi Bab 1

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Pekerjaan di rumah sebaiknya dikerjakan
 - a. sendiri-sendiri
 - b. bergotong royong
 - c. bergantian
2. Melalui gotong royong pekerjaan jadi
 - a. ringan
 - b. berat
 - c. susah
3. Gotong royong di rumah seperti....
 - a. membersihkan rumah bersama
 - b. makan malam bersama-sama
 - c. menonton TV bersama-sama
4. Gotong royong di sekolah seperti
 - a. membersihkan kelas
 - b. mengerjakan ulangan
 - c. mengerjakan PR
5. Gotong royong di masyarakat seperti....
 - a. memukuli pencuri yang tertangkap
 - b. makan bersama-sama dengan tetangga
 - c. membangun gedung serbaguna
6. Gotong royong untuk kepentingan
 - a. bersama
 - b. sendiri
 - c. orang lain

7. Gotong royong adalah
 - a. bekerja sama untuk bersama
 - b. bekerja untuk orang lain
 - c. bekerja untuk mendapatkan upah
8. Tidak boleh gotong royong saat
 - a. membersihkan lantai kelas
 - b. mengerjakan PR di rumah
 - c. menjawab soal saat ulangan
9. Melalui gotong royong masalah sulit jadi
 - a. semakin sulit
 - b. semakin ringan
 - c. bertambah rumit
10. Dalam bergotong royong harus ada
 - a. pemusatan kerja
 - b. pembagian kerja
 - c. pemimpin kerja
11. Kamu melihat ibumu repot di dapur.
Kamu sebaiknya
 - a. ikut merepotkan
 - b. membantu
 - c. pergi bermain
12. Gotong royong biasanya dilakukan pada hari
 - a. Senin
 - b. kerja
 - c. libur
13. Gotong royong tidak memerlukan
 - a. minuman
 - b. upah
 - c. pembagian tugas

14. Contoh kegiatan gotong royong di rumah ialah
 - a. membersihkan ruang kelas
 - b. pembagian kerja
 - c. membersihkan rumah dan halaman
15. Contoh kegiatan gotong royong di sekolah ialah
 - a. membersihkan ruang kelas
 - b. membersihkan kamar tidur
 - c. merapikan halaman

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Tujuan gotong royong meringankan
2. Gotong royong dilakukan untuk kepentingan
3. Orang yang menikmati hasil gotong royong ialah
4. Gotong royong dapat dilakukan di lingkungan ..., ..., dan
5. Melalui gotong royong pekerjaan berat jadi
6. Gotong royong di keluarga seperti
7. Gotong royong di sekolah seperti
8. Gotong royong di masyarakat seperti
9. Lingkungan kotor sebaiknya dibersihkan secara
10. Kebersihan kelas tanggung jawab

C. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Siapa bertanggung jawab untuk pekerjaan di rumah?
2. Bagaimana sebaiknya cara mengerjakan pekerjaan rumah tangga?
3. Siapa yang bertanggung jawab atas kebersihan kelas?
4. Siapa saja sebaiknya yang harus



membersihkan kelas?

5. Mengapa kita harus mau bergotong royong?
6. Sebutkan contoh kegiatan gotong royong di rumah!
7. Sebutkan contoh kegiatan gotong royong di sekolah!
8. Sebutkan contoh kegiatan gotong royong di masyarakat!
9. Bagaimana rasanya jika pekerjaan yang berat dilakukan dengan gotong royong?
10. Bagaimana rasanya jika pekerjaan sulit dikerjakan sendiri?



Bab 2

Mencintai Lingkungan



Makhluk hidup bergantung pada lingkungan.
Manusia juga bergantung pada lingkungannya.
Ia butuh udara untuk bernapas.
Ia butuh air untuk minum.
Ia butuh hewan dan tumbuhan untuk makan.

Karena itu, mari lestarikan lingkungan!
Apa contoh melestarikan lingkungan?

Tujuan Pembelajaran

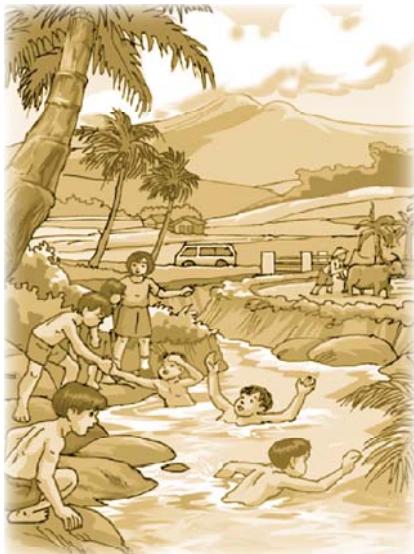
- Siswa mampu mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan.
- Siswa mampu melaksanakan pemeliharaan lingkungan alam.

A. Kita dan Lingkungan

Bagaimana manusia hidup tanpa tumbuhan?

Bagaimana pula tanpa air?

Atau tanpa udara dan hewan?



Tanpa air, tidak minum.

Tanpa tumbuhan tidak makan.

Tanpa hewan juga tidak makan.

Tanpa udara, tidak bernapas.

Manusia tidak bisa hidup.

Manusia perlu lingkungan.

Butuh tumbuhan dan hewan.

Juga udara dan sinar matahari.



Kita memerlukan lingkungan.

Bagaimana seharusnya sikap kita terhadap lingkungan?

B. Manusia dan Tumbuhan

Apa guna tumbuhan bagi kita?

Tumbuhan sangat penting bagi manusia.

Apabila tidak ada, manusia akan mati.

Tumbuhan menghasilkan oksigen.

Sedangkan oksigen diperlukan manusia.



Lima menit tidak menghirup oksigen,
manusia tidak sanggup hidup.
Karena bernapas memerlukan oksigen.
Karena itu, ayo pelihara tumbuhan.
Dari tumbuhan inilah oksigen didapat.

Tumbuhan sahabat kita.
Mereka menghasilkan oksigen.
Selain itu, menghasilkan buah.
Buah sangat berguna bagi manusia.

Tumbuhan melindungi kita.
Juga rumah dari debu biterbangang.



Di hutan, tumbuhan sangat berguna.
Ia dapat menahan air hujan.
Ia penyimpan air saat kemarau.
Juga berguna sebagai penahan longsor.
Ada tumbuhan, udara jadi sejuk.

Sebaliknya, tanpa tumbuhan udara gersang.
Di pinggir sungai dapat mencegah longsor.
Jadi, jelaslah bahwa tumbuhan sahabat kita.



Karena itu rawat dengan baik!
Tanami lingkungan gersang!
Agar jadi hijau dan segar.
Ayo mulai dari pekaranganmu!
Atau bisa juga di dalam pot.



Sukakah kamu menanam pohon?

Latihan

Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Kita memerlukan ... untuk bernapas.
2. Oksigen untuk bernapas dihasilkan oleh
3. Tidak ada tumbuhan, manusia tidak memperoleh ... dan
4. Agar lingkungan menguntungkan, kita harus ... lingkungan.
5. Jelaslah, tumbuhan merupakan ... bagi kita.



C. Lingkungan Dapat Menjadi Musuh Kita

Benarkah lingkungan dapat menjadi musuh?
Coba kamu renungkan baik-baik!
Apa yang terjadi jika hutan ditebangi?
Longsor dan banjir, bukan?

Mungkin kamu pernah menyaksikan longsor.
Baik dari televisi atau langsung.
Longsor merenggut korban jiwa dan harta.

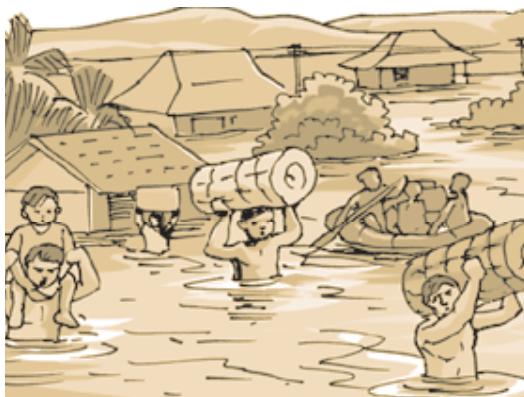
Selain itu banjir.
Air harusnya jadi teman.
Bukan jadi musuh.
Hujan lebat tidak tertahan
hutan gundul.
Akibatnya, banjir longsor.
Rumah-rumah hancur.



Mengapa air jadi musuh?
Karena alam dirusak manusia.

Parit tersumbat juga bisa banjir.
Sungai tersumbat juga banjir.
Ini karena perbuatan manusia.
Mereka membuang sampah di sana.
Karena sampah, aliran air terhambat.





Air semestinya jadi sahabat.
Sekarang jadi musuh kita.
Air menghancurkan rumah penduduk.
Karena itu, buang sampah di tempatnya.

Apa akibat lain buang sampah sembarangan?
Kemukakan!

Udara juga dapat jadi musuh.
Udara bersih tercemari oleh asap.
Asap kendaraan dan asap pabrik.
Asap merusak keseimbangan udara.
Bisa menimbulkan penyakit jika dihirup.
Udara kotor harus disaring oleh tumbuhan.
Jadi, jelas manfaat tumbuhan bagi kehidupan.

Akibat buruk jika tidak memelihara tumbuhan.
Sebaliknya, apabila memelihara tumbuhan,
maka tumbuhan akan jadi sahabat.

Latihan

Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Hutan ditebangi secara liar akan terjadi



2. Ketika banjir, air yang seharusnya jadi sahabat berubah jadi
3. Agar tidak terjadi banjir kita dilarang ... dan
4. Agar tidak banjir, tidak boleh membuang sampah ke
5. Untuk menjaga sumber air, sebaiknya kita rajin menanam

D. Manusia dan Hewan

Mengapa kita harus melestarikan hewan?

Hewan sahabat kita.

Mereka merupakan bagian dari alam.

Dari mana kita mendapatkan daging?

Tentu dari hewan, bukan?

Hewan sumber makanan bagi manusia.

Tanpa hewan, kita tidak mendapat susu, daging, telur, dan ikan.

Karena itu, kita harus memelihara hewan.

Jangan bunuh hewan untuk bersenang-senang.



Pemerintah membangun kebun binatang.

Kebun binatang untuk melestarikan hewan.

Agar hewan-hewan tidak punah.

Kebun binatang bisa untuk wisata.

Anak-anak pasti senang ke sana.





Tumbuhan dan hewan berguna bagi manusia.
Mereka bagian dari kehidupan manusia.
Karena itu, kita harus melestarikannya.

Latihan

Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Sumber daging, telur, dan susu diperoleh dari
2. Agar hewan memberikan keuntungan bagi kita, kita harus mau
3. Agar hewan tidak musnah, pemerintah membuat
4. Tumbuhan dan hewan merupakan bagian dari kita.
5. Kita tidak boleh membunuh ... yang ada di kebun binatang.

E. Mari Berkebun

Minggu pagi, Bobi berkebun.
Mereka berkebun di halaman.
Ayah mengajari Bobi.
Mereka menanam tanaman.
Ada bunga dan tanaman obat.



Bobi menanam aneka bunga.
Ada mawar, bakung, dan melati.
Ada juga bunga matahari.
Anggrek dan bugenvil juga ada.

Ayah menanam tanaman obat keluarga.
Ada kencur, lengkuas, dan jahe.
Ada juga kumis kucing dan mahkota dewa.

Beberapa bulan, tanaman tumbuh subur.
Halaman rumah jadi indah.
Banyak tumbuhan dan bunga-bunga.
Suhu udara jadi sejuk.
Debu tertahan tidak masuk ke rumah.



Bobi menyiram dan memupuk tanaman.
Lingkungan banyak tumbuhan menguntungkan manusia.
Udara sejuk, air hujan tertahan.
Musim kemarau, tumbuhan menyimpan air.

Lingkungan penuh tumbuhan menyehatkan badan.
Udara di sekitar jadi bersih.
Baik untuk kita bernapas.
Akibatnya, badan kita jadi sehat.

Latihan

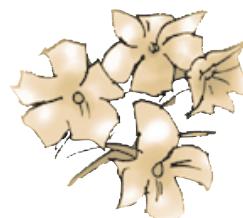
Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Tuliskan nama-nama bunga berikut!

a



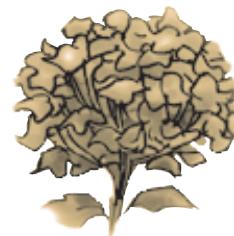
d



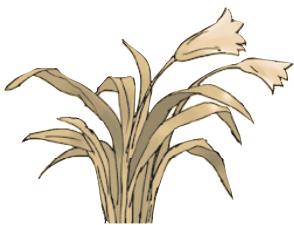
b



e



c



f



2. Minggu pagi, Bobi menanam
3. Minggu pagi, ayah menanam
4. Bunga-bunga jadi subur karena Bobi rajin
5. Lingkungan yang banyak ditumbuhi pepohonan, udaranya terasa

F. Berpantun untuk Lingkungan

Ayo simak beberapa pantun berikut!



Berlabuh kapal di ujung teluk,
bongkar muatan besi beton.
Apabila ingin teduh dan sejuk,
mari tanami pohon-pohon!



Jika hendak pergi ke haji,
bersiaplah untuk berdoa.
Jangan buang sampah ke kali,
buanglah sampah di tempatnya!



Apabila kita memohon,
bersikaplah rendah hati.
Apabila kita menanam pohon,
berarti sayang diri sendiri.





Apabila adik selesai salat,
jangan lupa terus memohon!
Agar air menjadi sahabat,
tanamlah pohon-pohon.

Pantun tersebut berisi ajakan.
Mengajak kita agar menjaga lingkungan.
Kita diajak menanam pohon.
Agar lingkungan teduh dan sejuk.
Udara bersih, air tidak merusak ketika hujan.

Musim kemarau air pun tidak sulit.
Karena pohon-pohon menahan air.
Air tanah tertahan akar pohon.
Ingat, pohon adalah sumber air!
Mari menanam dan memelihara pohon.



Tanamlah pohon di pot bunga,
lalu pelihara setiap hari!



Latihan

Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Apabila ingin teduh dan sejuk, mari
2. Jangan buang sampah ke kali!
Buanglah sampah ke
3. Membuang sampah ke sungai dapat menyebabkan aliran air
4. Apabila kita menanam pohon,
berarti
5. Menanam pohon agar air menjadi
6. Pohon menghasilkan ... yang berguna untuk kita bernapas.
7. Tanaman yang ada di halaman rumahku ialah
8. Apabila banyak tanaman di sekitar rumah kita, maka udara akan
9. Tanaman juga dapat menahan ... yang biterbangun.
10. Pada musim kemarau, tanaman menyimpan

Rangkuman

1. Manusia bergantung pada lingkungannya.
2. Manusia butuh udara bersih untuk bernapas.
3. Manusia butuh air untuk minum.
4. Manusia butuh tumbuhan dan hewan untuk makan.
5. Karena itu, mari kita pelihara lingkungan!

Evaluasi Bab 2

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Lingkungan bagi kita merupakan
 - a. pelengkap
 - b. musuh
 - c. sahabat
2. Kita harus selalu ... lingkungan hidup.
 - a. merusak
 - b. menjaga
 - c. membiarkan
3. Air dapat menjadi musuh kita apabila kita
 - a. menebangi pohon di hutan
 - b. menanami pohon di lereng bukit
 - c. mengalirkannya ke sungai
4. Untuk mendapatkan persediaan air, kita harus rajin
 - a. mengalirkan air
 - b. menanam pohon
 - c. menebangi pohon
5. Kita dilarang membuang sampah ke
 - a. tempat sampah
 - b. sungai atau parit
 - c. tempat sampah
6. Pohon ditebangi, tanah bisa
 - a. padat
 - b. longsor
 - c. gembur



7. Sumber lauk-pauk diperoleh dari
 - a. tumbuhan
 - b. hewan
 - c. sungai
8. Agar tidak punah, hewan dilindungi di
 - a. kebun raya
 - b. kebun binatang
 - c. kebun bunga
9. Oksigen yang kita hirup dihasilkan oleh
 - a. hewan
 - b. tumbuhan
 - c. manusia
10. Agar udara bersih, kita harus gemar
 - a. menyaring udara
 - b. menanam pohon
 - c. pergi ke gunung
11. Musim kemarau, pohon dapat menyimpan
 - a. daun
 - b. buah
 - c. air
12. Pohon di pinggir sungai mencegah
 - a. banjir
 - b. kemarau
 - c. longsor
13. Susu yang kita minum berasal dari
 - a. sapi
 - b. pohon
 - c. apel
14. Untuk melestarikan hewan, pemerintah



membangun

- a. kebun bunga
- b. kebun binatang
- c. kebun buah-buahan

15. Penebangan liar dapat menyebabkan

- a. longsor dan banjir
- b. kebakaran hutan
- c. air menjadi kotor

B. Ayo lengkapilah kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Agar lingkungan jadi sahabat, harus rajin ... lingkungan.
2. Sampah yang dibuang ke sungai menyebabkan
3. Penebangan hutan secara liar menyebabkan
4. Air kering pada musim kemarau akibat kelangkaan
5. Agar air tidak merusak lingkungan, harus menanam
6. Selain tumbuhan, kita juga memerlukan
7. Untuk menjaga kelestarian hewan dibuatlah
8. Hewan merupakan sumber penghasil
9. Tanaman kurang air harus segera
10. Kekeringan pada musim kemarau disebabkan karena banyak pohon yang

Latihan Ulangan Semester Pertama

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Gotong royong membuat pekerjaan jadi
 - a. ringan
 - b. berat
 - c. susah
2. Gotong royong di rumah seperti
 - a. membersihkan rumah bersama
 - b. makan malam bersama-sama
 - c. menonton TV bersama-sama
3. Gotong royong di sekolah seperti
 - a. membersihkan kelas
 - b. mengerjakan ulangan
 - c. mengerjakan PR
4. Gotong royong di masyarakat seperti
 - a. memukuli pencuri yang tertangkap
 - b. makan bersama-sama dengan tetangga
 - c. membangun gedung serbaguna
5. Bergotong royong hakikatnya adalah
 - a. bekerja sama untuk bersama
 - b. bekerja untuk orang lain
 - c. bekerja untuk mendapatkan upah
6. Tidak boleh dilakukan dengan gotong royong, misalnya
 - a. membersihkan lantai kelas

- b. mengerjakan PR di rumah
 - c. menjawab soal saat ulangan
7. Melalui bergotong royong masalah sulit jadi
- a. semakin sulit
 - b. semakin ringan
 - c. bertambah rumit
8. Dalam bergotong royong harus ada
- a. pemusatan kerja
 - b. pembagian kerja
 - c. pemimpin kerja
9. Tidak mau ikut gotong royong disebut
- a. orang sombang
 - b. tidak peduli lingkungan
 - c. pemalu
10. Berikut ini contoh bergotong royong, *kecuali*
- a. penduduk memperbaiki jembatan ambruk
 - b. para tukang yang sedang membuat rumah
 - c. murid-murid mengecat pagar sekolah
11. Kita harus ... lingkungan hidup.
- a. merusak
 - b. menjaga
 - c. membiarkan
12. Air dapat jadi musuh apabila
- a. pohon di hutan ditebangi
 - b. menanami pohon di lereng bukit
 - c. mengalirkannya ke sungai

13. Untuk mendapatkan persediaan air,
kita harus rajin
a. mengalirkan air
b. menanam pohon
c. menebangi pohon
14. Dilarang buang sampah ke
a. tempat sampah
b. sungai atau parit
c. keranjang sampah
15. Akibat menebangi pohon, tanah jadi
a. padat
b. longsor
c. gembur
16. Pohon menghasilkan ... untuk kita bernapas.
a. buah-buahan
b. bunga-bunga
c. oksigen
17. Membuang sampah ke sungai mengganggu
a. aliran sungai
b. ikan-ikan di sana
c. penduduk yang akan berenang
18. Untuk melestarikan hewan, dibangun
a. kebun bunga
b. kebun binatang
c. kebun buah-buahan
19. Berikut ini usaha melestarikan lingkungan, *kecuali*
a. membuat kebun binatang
b. melakukan pertunjukan sirkus
c. menetapkan cagar alam



20. Selain oksigen, tumbuhan menghasilkan

- a. buah-buahan
- b. sampah
- c. keindahan

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Orang yang menikmati hasil gotong royong ialah
2. Gotong royong dapat dilakukan di lingkungan ..., ..., dan
3. Melalui gotong royong pekerjaan berat jadi
4. Sumber daging, telur, dan susu diperoleh dari
5. Agar hewan membawa untung, kita harus
6. Apabila ingin teduh dan sejuk, mari
7. Menanam pohon berarti
8. Menanam pohon agar air jadi
9. Selain tumbuhan, kita juga memerlukan
10. Hewan merupakan sumber penghasil

Bab 3

Musyawarah



Masalah bersama tidak diputuskan sendiri.
Keputusan dilakukan dari hasil musyawarah.
Jadi, membuat keputusan bersama
atas masalah bersama disebut musyawarah.
Pernahkah kalian melakukan musyawarah?

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu mengenal kegiatan bermusyawarah.
- Siswa mampu menghargai suara terbanyak (majoritas).
- Siswa mampu menampilkan sikap mau menerima kekalahan.

A. Pentingnya Musyawarah

Dalam kehidupan, tentu ada masalah.
Masalah bersama harus diselesaikan bersama.
Masalah bersama tidak baik diputuskan sendiri.
Keputusan harus disetujui bersama pula.
Keputusan diambil berdasarkan musyawarah.

Kepentingan bersama tidak diputuskan sendiri.
Hal itu bisa merugikan orang lain.
Karena keputusan tidak dapat dilaksanakan.
Ayo baca cerita berikut dengan cermat!

Pemilihan KM dan Piket Harian

Di kelas ada pemilihan KM.
KM kependekan dari Ketua Murid.
Selain itu, ada pemilihan piket harian.
Bu Dewi, memimpin musyawarah tersebut.
Anak-anak menyimak perkataan Bu Guru.

“Anak-anak, di kelas harus ada KM.
Juga harus ada piket harian. h
Agar kelas selalu bersih.
Juga tertib, dan siap untuk belajar,”
kata Bu Dewi.

“KM dipilih dari murid kelas ini.
Murid yang memilih dari kelas ini,”
jelas Bu Dewi.



“Nah, Ibu menawarkan kepada kalian.
Siapa yang mau jadi KM?
Tugas KM memimpin berbaris, berdoa.
Serta mengawasi dan mengatur piket harian,”
jelas Bu Dewi.

Tiba-tiba Tami mengangkat tangan.
“Saya, Bu!” ujar Tami.
“Saya juga mau, Bu!” seru Bobi.



Suasana hening sejenak.
Hanya dua orang bersedia jadi KM.

“Nah, calonnya ada dua orang.
Bagaimana kalau kita bermusyawarah?
Musyawarah menentukan KM,”
kata Bu Guru.

“Setuju!” seru murid-murid.
Dalam musyawarah Tami terpilih jadi KM.

Bobi tidak terpilih.
Tetapi dia tidak berkecil hati.



Musyawarah dilanjutkan.
Mereka memilih piket harian.
Bu Dewi jelaskan tugas piket.

Semua murid menentukan
hari bertugas.

Setelah itu, Bu Dewi membacakan hasilnya.
Lalu diambilah keputusan bersama.
Semua murid menyetujui hasil keputusan.

“Kalian harus menaati keputusan bersama!
Sebab, keputusan ini hasil musyawarah.
Bagaimana, setuju?” tanya Bu Dewi.
“Setuju!” seru para siswa.

Kamu telah membaca cerita di atas.
Kini kamu mengerti cara musyawarah.
Seperti yang dilakukan dalam cerita.

Murid-murid mampu membuat keputusan.
Itu karena bimbingan Bu Dewi.
Keputusan diambil atas kesadaran sendiri.
Tidak karena paksaan orang lain.
Seperti itu yang disebut musyawarah.

Jadi, musyawarah membuat keputusan bersama.
Berkenaan dengan masalah bersama.
Setiap peserta bebas berpendapat.
Namun tetap sopan.



Tidak menyinggung perasaan orang lain.
Tidak berbelit-belit.
Langsung saja kepada pokok persoalan.



Pendapat dalam musyawarah dicatat.
Berdasarkan pendapat dibuat kesimpulan.
Kesimpulan ditawarkan kepada seluruh peserta.
Jika semua setuju, dijadikan keputusan.
Jika ada yang tidak setuju, dimintai pendapat lagi.

Apabila tidak ada kesepakatan,
maka dilakukan pemungutan suara.
Perolehan suara terbanyak dijadikan keputusan.
Pemungutan suara di atas disebut *voting*.

Pemungutan suara dapat dilakukan dengan dua cara.
Mengangkat tangan secara langsung.
Atau menuliskan pilihan di kertas.
Hasil pilihan diketahui peserta disebut *voting terbuka*.
Jika tidak diketahui peserta disebut *voting tertutup*.





Keputusan bersama dinyatakan hasil musyawarah.
Setiap anggota wajib melaksanakannya.
Melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Hasil musyawarah, Tami terpilih sebagai KM.
Pembagian piket harian ditetapkan bersama.
Semua murid melaksanakan hasil keputusan.
Mereka melakukan dengan tanggung jawab.
Inilah makna musyawarah dalam kehidupan.



Sukakah kamu musyawarah untuk
kepentingan bersama?



B. Musyawarah di Keluarga dan Sekolah

Mengapa di sekolah atau di keluarga diadakan musyawarah?

Apa manfaat musyawarah?

Ayo baca cerita berikut dengan cermat!

Musyawarah di Keluarga Pak Dono

Keluarga Pak Dono suka bermusyawarah.

Musyawarah apabila ada masalah bersama yang harus dipecahkan.

Suatu hari, Pak Dono berencana membeli mobil.

Istri dan anak-anak diajak bicara.

Pak Dono bertanya mobil yang diinginkan.



Bu Dono mengusulkan mobil sedan.

Anak-anak ingin mini bus.

Pak Dono setuju pendapat anak-anak.

Bu Dono menerima hasil musyawarah.

Akhirnya, Pak Dono membeli mini bus.

Musyawarah di atas berjalan baik.

Pak Dono memberikan kesempatan kepada semua.

Gagasan ditampung, terbanyak dijadikan keputusan.

Inilah hakikat musyawarah dalam keluarga.



Di sekolah, harus dibiasakan bermusyawarah.
Seperti cerita di awal bab ini.
Mereka bersepakat menetapkan KM.
Juga piket harian dengan musyawarah.



Contoh lain seperti menetapkan tujuan wisata.
Menentukan jadwal kerja bakti.
Menentukan besarnya iuran sekolah.

Dalam bermusyawarah, setiap peserta
harus patuh kepada hasil keputusan.
Meskipun tidak sesuai dengan hati nurani.
Keputusan musyawarah mengikat seluruh peserta.
Begini juga orang yang terlibat di dalamnya.



Sukakah kamu mematuhi hasil
musyawarah?



Kegiatan 1

Berikan pemecahan untuk masalah berikut!
Lakukan dengan bermusyawarah!

1. Di kelasmu akan diadakan kegiatan karya wisata.
Tidak semua siswa di kelasmu anak orang mampu.
Bagaimana cara kalian menentukan kegiatan tersebut?
2. Di kelas kalian ada teman yang tidak suka diajak bermusyawarah dalam memutuskan kepentingan bersama.
Bagaimana sikap kalian terhadap temanmu tersebut?
3. Di kelasmu ada anak yang tidak mampu membayai sekolah.
Orang tuanya tidak mampu.
Kamu ingin membantu anak tersebut.
Bagaimana cara memecahkan persoalan ini?

Kegiatan 2

Ayo baca cerita berikut dengan cermat!

Keputusan RT

Di RT 03 RW 10 Kelurahan Kebon Kopi akan diadakan peringatan Hari Ulang Tahun

Kemerdekaan RI.

Ketua RT memutuskan jenis kegiatan yang akan dilakukan warga masyarakat. Besarnya dana sumbangan warga juga telah ditetapkan oleh ketua RT. Setiap keluarga mendapat kewajiban menyumbang sebesar Rp 50.000,00.

Bendahara RT harus mau melaksanakan keputusan ketua RT. Keputusan itu tidak bisa diganggu gugat. Pokoknya, setiap warga yang melanggar keputusan ini akan diberikan sanksi oleh ketua RT.

Pertanyaan

1. Apakah keputusan RT dipandang adil bagi warga masyarakat?
2. Apakah cerita di atas menggambarkan kegiatan musyawarah?
3. Bagaimana seharusnya jika kamu menjadi ketua RT?

Rangkuman

1. Membuat keputusan bersama atas masalah bersama disebut musyawarah.
2. Musyawarah dilakukan di sekolah, rumah, atau lingkungan rumah.



Evaluasi Bab 3

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Masalah bersama hendaknya diputuskan dengan
 - a. kehendak pemimpin
 - b. kehendak orang pintar
 - c. musyawarah
2. Musyawarah dilakukan di rumah apabila ada masalah yang menyangkut kepentingan
 - a. ayah
 - b. bersama
 - c. ibu
3. Apabila musyawarah tidak mencapai kata sepakat, maka dilakukan
 - a. pemilu
 - b. *voting*
 - c. pembatalan
4. Keputusan musyawarah harus dipatuhi oleh
 - a. semua peserta
 - b. peserta yang hadir
 - c. para pemimpin
5. Contoh masalah yang harus dimusyawarahkan ialah memilih
 - a. wali kelas
 - b. ketua murid
 - c. kepala sekolah
6. Dalam bermusyawarah, setiap pendapat hendaknya kita

- a. abaikan
 - b. hormati
 - c. remehkan
7. Musyawarah harus dilakukan dengan
- a. tergesa-gesa
 - b. akal yang sehat
 - c. kebersamaan
8. Keputusan musyawarah harus diterima dan dilaksanakan dengan hati yang
- a. terpaksa
 - b. tulus
 - c. kecewa
9. Kepentingan bersama yang diputuskan sendiri dapat menyebabkan
- a. kesulitan dalam melaksanakannya
 - b. keputusannya tidak matang
 - c. keputusannya tidak benar
10. Dalam bermusyawarah, mengemukakan pendapat harus dengan
- a. tegas
 - b. sopan santun
 - c. keras
11. Keputusan musyawarah diambil berdasarkan
- a. ketetapan pemimpin
 - b. pilihan terbanyak
 - c. keinginan pemuka masyarakat
12. Musyawarah untuk menetapkan besarnya dana sumbangan pendidikan dilakukan oleh
- a. murid, guru, dan Komite Sekolah (KS)
 - b. orang tua murid, KS, dan guru.
 - c. KS, orang tua, dan Kepala Sekolah

13. *Voting* disebut juga dengan
 - a. pemungutan suara
 - b. musyawarah
 - c. keputusan bersama
14. Masalah berikut sebaiknya dilakukan dengan musyawarah, *kecuali*
 - a. menetapkan iuran bulanan lingkungan
 - b. menentukan jam masuk sekolah
 - c. menentukan tujuan darma wisata
15. Bermusyawah sama juga dengan
 - a. berdebat
 - b. berembuk
 - c. bertengkar

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Untuk memutuskan kepentingan bersama diadakanlah
2. Musyawarah harus dilakukan dengan
3. Jika tidak tercapai kata sepakat dalam musyawarah, maka diadakan
4. *Voting* terbuka adalah
5. *Voting* tertutup adalah
6. Contoh musyawarah di dalam keluarga ialah pada saat
7. Apabila telah diambil keputusan musyawarah, kita harus melaksanakan keputusan itu dengan



8. Penyampaian pendapat dalam bermusyawarah hendaknya dilakukan dengan
9. Setiap pendapat dalam bermusyawarah harus kita
10. Hal-hal yang dilarang dalam bermusyawarah, misalnya

C. Ayo jawab pertanyaan berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Apa yang dimaksud dengan musyawarah?
2. Kapan kita mengadakan musyawarah?
3. Apa yang harus dilakukan peserta dalam bermusyawarah?
4. Berikan dua contoh musyawarah di sekolah!
5. Berikan dua contoh kegiatan musyawarah di lingkungan masyarakat!



Bab 4

Nilai-Nilai Pancasila



Sehari-hari, kita berhubungan dengan orang.
Jujur, disiplin, dan mau bekerja sama
ialah modal pergaulan.
Karena perilaku tersebut, kita disenangi orang.
Sudahkah kamu berperilaku seperti di atas?

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mengenal nilai kejujuran, kedisiplinan, dan senang bekerja dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa mampu melaksanakan perilaku jujur, disiplin, dan senang bekerja dalam kegiatan sehari-hari.

A. Bersikap Jujur

Apakah jujur itu?
Mengapa kita harus jujur?

Sikap jujur merupakan akhlak terpuji.
Karena jujur, masalah dapat diselesaikan.
Misalnya, tidak mampu mengerjakan PR.
Kamu bicara kepada orang tuamu.
Tentu mereka akan membantu.



Contoh lain, ketika kamu lapar.
Kamu jujur kepada orang tuamu.
Mereka tentu akan memberimu makanan.
Sebaliknya, jika tidak jujur, kamu kelaparan.

Dengan demikian, kejujuran sangat perlu.
Agar kita tidak mendapat masalah.

Ayo baca cerita berikut!

Kejujuran Dini

Satu hari ayah ibu pergi.
Dini menjatuhkan *remote control* televisi.
(pengendali jarak jauh)
Remote jadi renggang.
Tutup baterainya pun terlepas.
Dini takut dimarahi ibu.

Kak Santi membesarkan hati Dini.
Ia memberi nasihat.
Dini harus jujur agar tidak dimarahi.
Dini berjanji akan jujur.
Ia akan berbicara kepada ayah ibu.

Setelah makan malam,
Dini bercerita.
Pak Karyo dan Bu Nina
tidak marah.
Mereka bangga
karena Dini terus terang.

Remote diperbaiki
Pak Karyo.
Akhirnya, *remote* dapat digunakan lagi.





Pada cerita tersebut, Dini jujur.
Orang tuanya bangga.
Dini berani berterus terang.
Mereka tidak marah, malah memuji.
Karena jujur, masalah dapat diselesaikan.



Sukakah kamu berkata jujur?

1. Apakah yang dimaksud dengan jujur?

Jujur berarti berterus terang.
Mengatakan apa adanya.
Berkata sesuai kenyataan.

Berterus terang harus dibiasakan.
Orang yang berterus terang disebut orang jujur.
Ia disukai orang di rumah dan sekolah.
Demikian juga di lingkungan pergaulan.



Setiap manusia ingin kejujuran.
Tidak ada yang mau dibohongi.
Jujur merupakan sikap dan amal terpuji.

Manfaat berterus terang antara lain:

- a. hati tenteram karena tidak berbohong;
- b. permasalahan dapat diselesaikan dengan mudah;
- c. dipercaya orang lain; dan
- d. terbiasa dengan perilaku terpuji.

Ayo renungkan penggalan cerita berikut!

Lalu, jawab pertanyaannya!

Apa yang akan terjadi?

- a. Seorang pasien sedang berobat.
 Ia tidak jujur kepada dokternya.
- b. Seorang anak lapar.
 Ia tidak jujur kepada orang tuanya.
- c. Seorang murid tidak mengerti pelajaran.
 Ia tidak terus terang kepada gurunya.

Keadaan di atas menimbulkan hal buruk.

Seorang pasien tidak terus terang.

Dokter bisa salah mengobati.

Hal-hal buruk bisa terjadi.

Seorang anak lapar.

Ia tidak berterus terang.

Tentu ia akan tetap kelaparan.

Murid di atas tidak berterus terang.

Ia akan tetap tidak tahu.

Ia akan jadi anak bodoh.



Jadi, tidak jujur mengakibatkan hal buruk.
Karena itu, biasakan berterus terang.

2. Bagaimana cara berterus terang?

Berterus terang bagian dari perilaku terpuji.
Penyampaiannya harus sopan.
Tidak boleh menyinggung perasaan orang.
Misalnya, kita melihat teman mencontek.
Kita tidak berteriak kepada guru.



Kita memang telah berterus terang.
Namun, cara kita salah.
Itu membuat orang lain tersinggung.
Lalu, bagaimana caranya?

Kalian bisa pura-pura bertanya.
Nanti guru menghampirimu.
Saat guru menghampiri, kamu sampaikan.
Ceritakan perilaku temanmu tadi.





Jadi, berterus terang perlu etika.
Tidak menceritakan keburukan orang.
Apalagi dilakukan di muka umum.
Katakan secara jujur kepada orang tersebut.
Atau kepada orang yang berkewajiban mendidik.

Kamu melihat murid berbuat buruk.
Maka sampaikan kepada gurunya.
Menyampaikannya diperlukan bukti.
Tuduhan tanpa bukti dianggap tlah.

Apalagi orang dewasa.
Menyampaikannya harus hati-hati.
Jujur merupakan perbuatan mulia.
Kita harus membiasakan sikap ini.
Namun, harus berlatih menyampaikannya.
Agar tidak berakibat buruk bagi kita.

Berterus terang harus memerhatikan etika.
Jika tidak, bisa menimbulkan masalah.
Baik bagi kita atau orang lain.



Kegiatan

Ayo berikan tanggapanmu!

1. Dedi menendang bola.
Bola mengenai kaca jendela.
Dedi lari bersembunyi.
Ia tidak mengaku salah.
Apakah Dedi anak jujur?



2. Dodo meminjam pensil Wati.
Dodo pergi ke kamar mandi.
Pensil yang dipinjam Dodo hilang.
Dodo mengatakannya kepada Wati.
Apakah Dodo anak jujur?



3. Lulu pulang sekolah.
Ia menemukan dompet.
Lalu ia memungutnya.
Di dalam ada uang dan KTP.
Bagaimana Lulu seharusnya?



4. Nanin melihat temannya mencontek.
Ia pura-pura tidak tahu.
Ia membiarkan temannya mencontek.
Bagaimana pendapatmu terhadap sikap Nanin?

5. Tami menemukan pensil di kelas.
Ia mengumumkannya kepada teman-temannya.
Ternyata, pensil itu miliki Dani.
Tami memberikannya kepada Dani.
Apakah ia anak yang berterus terang?

Latihan

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Nita menemukan dompet.
Dompet itu jatuh dari motor.
Nita memberikannya kepada pemilik dompet.
Nita bersikap
 - a. berlagak
 - b. jujur
 - c. bodoh

2. Mira terlambat ke sekolah.
Mira seharusnya
 - a. langsung duduk
 - b. meminta izin
 - c. meminta maaf

3. Temanmu membuang sampah sembarangan.
Sikap kamu sebaiknya
 - a. membiarkannya
 - b. menegurnya
 - c. memarahinya
4. Kamu mematahkan pensil milik teman.
Temanmu tidak tahu.
Sikapmu sebaiknya
 - a. berterus terang
 - b. pura-pura tidak tahu
 - c. menyembunyikannya
5. Kamu butuh sesuatu dari orang tuamu.
Sebaiknya kamu
 - a. diam saja
 - b. mengatakannya
 - c. marah-marah
6. Temanmu berbohong kepada bu guru.
Kamu tahu temanmu berbohong.
Sikap kamu sebaiknya
 - a. mengingatkannya
 - b. membiarkannya
 - c. pura-pura tidak tahu
7. Bobi jatuh dari sepeda.
Kamu tahu peristiwa itu.
Bobi berbohong kepada orang tuanya.
Sikap kamu sebaiknya
 - a. memarahi Dudu
 - b. mengatakan yang sebenarnya
 - c. memusuhi Dudu

8. Bu Guru tidak bisa masuk kelas.
Kalian diminta mengerjakan tugas di kelas.
Wati tidak mau mengerjakannya.
Ia bermain-main dengan Siti.
Sikap kamu sebaiknya
a. melaporkannya kepada guru
b. menegur Wati dan Siti
c. memarahi Wati dan Siti
9. Kelasmu kotor.
Kamu bertugas piket hari itu.
Bu Guru menanyakan siapa
petugas piket hari itu.
Sikapmu sebaiknya
a. diam saja
b. tidak usah mengaku
c. mengangkat tangan

10. Kamu disuruh menyampaikan surat oleh Bu Guru.
Kamu lupa menyampaiakannya.
Sikap kamu sebaiknya
a. diam saja
b. meminta maaf
c. membuat alasan

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Arti berterus terang adalah
2. Manfaat suka berterus terang ialah
3. Lawan sikap berterus terang ialah
4. Akibat buruk jika tidak jujur ialah
5. Nama lain berterus terang adalah



6. Berkata jujur tidak boleh menyakiti
7. Apabila terlambat masuk kelas, sebaiknya kamu....
8. Kamu menemukan dompet orang.
Di dalamnya ada keterangan pemiliknya.
Sebaiknya kamu
9. Bu Guru memberi PR.
Kamu tidak bisa mengerjakannya.
Sebaiknya kamu
10. Kita ingin dipercaya, kita harus

B. Bersikap Disiplin

1. Disiplin dalam Belajar

Bobi disiplin dalam belajar.

Ia belajar sedikitnya tiga jam.

Ia membuat jadwal belajar.

Jadwal dibagi dalam dua tahap.

Tahap 1 pukul 15.00 - 16.00.

Tahap 2 pukul 19.00 - 21.00.

Bobo mematuhi jadwal tersebut.



Tahap 1, Bobi mengerjakan pr.
Ia juga mengulang pelajaran.
Tahap 2, ia belajar untuk besok.

Bobi disiplin dalam belajar.
Rino mengajak Bobi bermain layangan.
Bobi menolaknya dengan halus.
Rino memahaminya.
Ia tidak mengajak Bobi saat belajar.



Bobi selalu membuat PR.
PR sulit ia tanyakan kepada ayah ibu.
Di sekolah, Bobi disiplin.
Ia tidak bercanda saat belajar.
Semua tugas dikerjakan dengan baik.

Bobi sangat menghormati guru.
Guru mengajar, ia simak dengan baik.
Bobi disayang oleh guru.
Teman-teman suka bergaul dengannya.



Nilai dalam rapor Bobi bagus.
Karena Bobi disiplin belajar.
Pak Narto dan Bu Dewi puas.
Mereka bangga kepada Bobi.
Orang tuanya suka memberi hadiah.

2. Disiplin ketika Upacara

Senin pagi, diadakan upacara bendera.
Murid-murid berbaris dengan tertib.
Mereka berbaris menurut kelasnya.
Bobi memimpin barisan kelas dua.
Ia menyiapkan barisan.

“Siap, grak!” kata Bobi dengan lantang.
Semua teman Bobi sikap sempurna.
Deri dan Rino bercanda.
Bu Guru menegur Deri dan Rino.
Deri dan Rino malu.

Bu Yati sebagai pembina upacara.
Beliau adalah kepala SD Melati.
Bu Yati memberikan amanat.

“Kita harus berdisiplin dalam hidup.
Di mana pun kita berada.
Sikap ini harus jadi kebiasaan.
Disiplin kunci sukses.
Orang disiplin sukses dalam hidupnya.”

“Sebagai generasi penerus harus disiplin!
Disiplin dalam belajar dan berpakaian.
Mengerjakan PR, beribadah, dan olahraga.
Juga beristirahat,” sambung Bu Yati.





"Membuang sampah harus di tempatnya.
Datang ke sekolah tidak terlambat.
Saat belajar tidak membuat keributan.
Buang air besar atau kecil disiram.
Ayo lakukan sampai bersih!" ajak Bu Yati.

"Tidak mencoret tembok atau meja.
SD ini akan hebat, jika semuanya disiplin.
Setuju semua?" tanya Bu Yati.

"Setuju, Bu!" seru anak-anak bersemangat.

Kerjakanlah

Ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Sinta terlambat ke sekolah.
Ia tidak membawa buku matematika.
PR-nya juga tidak dikerjakan.
Apakah Sinta anak berdisiplin?



2. Baju Tedi tidak dimasukkan.
Sepatunya kotor sekali.
Rambutnya tidak disisir.
Apakah Tedi anak berdisiplin?



3. Tia memakai seragam lengkap.
Giginya putih berseri.
Buku pelajaran hari ini, ia bawa.
Ia juga membawa alat tulis sendiri.
Apakah Tia anak berdisiplin?



3. Disiplin di Rumah

Di rumah, Tami dan Didi berdisiplin.

Mereka bangun pukul 5.00.

Begitu bangun, mandi terus salat.

Mereka suka membantu orang tua.

Didi menyapu setiap pagi.

Tami membantu ibu mencuci piring.

Juga menyiapkan makanan.

Setelah itu, mereka sarapan.

Mereka sarapan bersama orang tuanya.

Tami dan Didi makan dengan tertib.

Sebelum dan sesudah makan mencuci tangan.

Mereka tidak lupa doa bersama.



Ayah mengambil makanan lebih dahulu.

Lalu diikuti ibu.

Setelah itu, giliran anak-anak.

Mereka bergantian secara tertib.

Piring dan gelas dicuci masing-masing.



Didi dan Tami berangkat sekolah pukul 6.30.

Mereka berpamitan kepada ayah dan ibu.

Mereka mencium tangan ayah dan ibu.

Mereka tidak suka telat pulang.

Dari sekolah, mereka langsung pulang.

Jika bermain, berpamitan terlebih dahulu.

Berpamitan kepada ayah atau ibunya.

Saatnya istirahat mereka istirahat.

Saatnya belajar, mereka belajar.

Ayah dan Ibu bangga kepada mereka.

Mereka anak yang berdisiplin.

Kerjakanlah

Ayo jawab pertanyaan berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Pukul berapa Didi dan Tami bangun pagi?
2. Apa yang dilakukan Didi dan Tami ketika bangun pagi?
3. Apa yang dilakukan Tami dan Didi sebelum makan pagi?
4. Mengapa Tami dan Didi disebut anak yang berdisiplin?
5. Apakah Didi dan Tami suka terlambat pulang ke rumah?

Latihan

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Belajar di rumah sedikitnya ... sehari.
 - a. 1 jam
 - b. 2 jam
 - c. 3 jam
2. Melatih disiplin belajar, sebaiknya belajar
 - a. terus-menerus
 - b. sesuai jadwal
 - c. sampai malam
3. Buku dan alat belajar disimpan di
 - a. lemari pakaian
 - b. meja belajar
 - c. tempat tidur
4. Saat belajar di sekolah, dilarang
 - a. berbicara
 - b. berpendapat
 - c. bergurau
5. PR dari guru sebaiknya
 - a. segera kerjakan
 - b. biarkan saja
 - c. abaikan saja
6. Anak disiplin saat upacara bersikap
 - a. tertib
 - b. santai
 - c. tegang

7. Disiplin adalah kunci
 - a. sukses
 - b. giat
 - c. tertib
8. Jadwal bermain tidak boleh mengalahkan jadwal
 - a. rekreasi
 - b. belajar
 - c. nonton TV
9. Jadwal belajar Bobi dibagi ke dalam
 - a. 1 tahap
 - b. 2 tahap
 - c. 3 tahap
10. Jika sedang belajar tidak boleh sambil
 - a. bermain-main
 - b. berdiskusi
 - c. tanya jawab



B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Seto selalu tepat waktu.
Seto anak yang
2. Anak disiplin biasanya ... belajar mandiri.
3. Belajar di rumah sedikitnya ... jam.

4. Jika sedang upacara kita harus
5. Disiplin adalah kunci
6. Anak disiplin pulang ke rumah ... waktu.
7. Anak disiplin pakaianya selalu
8. Baju Rima dikeluarkan dari rok.
Rambutnya tidak tersisir.
Rima anak yang
9. PR dari guru hendaknya segera
10. Kamu sedang belajar.
Jika ada teman mengajakmu bermain,
kamu sebaiknya

Tugas

Ayo buat jadwal kegiatan harian!
Kemudian, patuhilah jadwal tersebut!
Apa yang kamu rasakan saat dan sesudah
melakukan kegiatan yang kalian susun?

Contoh

No.	Waktu	Kegiatanku
1	5.00	bangun tidur, salat subuh
2	5.15	mandi
3	5.45	berpakaian
4	6.00	sarapan
5	6.30	menyiram bunga
6	6.45	berangkat ke sekolah
7



C. Bekerja Sama

1. Kemauan Bekerja Sama

Mengapa kita harus bekerja sama?

Manusia tidak dapat hidup sendiri.

Kita pasti butuh orang lain.

Seperti untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Sejak lahir, kita perlu orang lain.

Kita tidak dapat hidup seperti sekarang.

Jika tidak ada orang lain.

Manusia bergantung pada orang lain.

Manusia disebut makhluk sosial.

Manusia perlu orang lain.

Ia tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

Tanpa orang lain tidak nyaman.

Untuk sementara, bisa saja mengasingkan diri.

Tetapi jangka panjang, tidak bisa.

Secara alamiah butuh orang lain.

Karena itu, perlu kerja sama.

Apalagi untuk kebutuhan bersama.



Apakah bekerja sama itu?

Ayo baca cerita berikut!

Agar memahami makna kerja sama.



Membersihkan Kelas

Murid SD Harapan Negeri kerja bakti.
Mereka membersihkan kelas.
Semua membawa alat-alat kebersihan.
Ada sapu, ember, dan lain-lain.
Semua alat kebersihan lengkap tersedia.

Kerja bakti dimulai sepuang sekolah.
Bu Winda mengajak seluruh siswa.
Siswa dibagi jadi beberapa kelompok.
Mereka berkerja sesuai tugas kelompok.

Ada yang bertugas menyapu.
Ada yang mengelap kaca jendela.
Ada yang membersihkan meja kursi.
Ada juga yang membuang sampah.
Semua murid bekerja dengan gembira.



Sebelum kerja bakti kelas kotor.
Jendela dan lantai berdebu.
Setelah kerja bakti kelas bersih.
Murid jadi nyaman belajar.

Ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Siapa yang melakukan kerja sama?
2. Kerja sama apa yang mereka lakukan?
3. Siapa yang menikmati hasil kerja sama?

Kerja sama adalah bekerja bersama-sama.
Menikmati hasilnya pun bersama-sama.

Makhluk sosial harus mau bekerja sama.
Agar pekerjaan berat jadi ringan.
Juga terasa jadi lebih mudah.
Tidak sulit jika dikerjakan bersama.

Kemauan bekerja sama harus ditumbuhkan.
Di mana pun kita berada.
Seperti di rumah dan sekolah.
Demikian juga di lingkungan masyarakat.
Kita hendaknya mau berkerja sama.

Tentu bekerja sama dalam kebaikan.
Tidak kerja sama dalam keburukan.

2. Bekerja Sama di Keluarga

Mengapa kita harus bekerja sama?

Keluarga tempat kita hidup.
Kita bergaul dengan ayah, ibu.
Juga bergaul dengan adik kakak.
Di keluarga juga harus kerja sama.
Kerja sama untuk kepentingan bersama.

Bantulah ayah ibu membereskan rumah.
Seperti menyapu dan mengepel lantai.
Atau merapikan tempat tidur.
Boleh juga membantu menyiram bunga.
Atau membantu ibu di dapur.



**Bagaimana cara bekerja sama
di dalam keluarga?**

Ayo baca penggalan cerita berikut!

Gotong Royong di Rumah Pak Dido

Minggu, keluarga Pak Dido gotong royong.
Gotong royong merupakan bentuk kerja sama.
Mereka membersihkan rumah.

Pak Dido membagi tugas.
Dewi membersihkan halaman.
Pak Dido membersihkan parit.
Juga membetulkan tembok rusak.



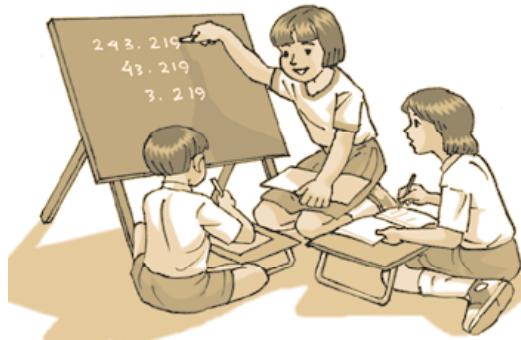
Sementara itu, Bu Dido memasak.
Juga membersihkan dapur dan kamar mandi.
Indri membantu ibu di dapur.
Ia lalu membereskan meja makan.
Gotong royong selesai, mereka makan.
Sambil menikmati kebersihan rumah.

Keluarga Pak Dido membersihkan rumah.
Mereka menikmati hasilnya bersama pula.
Inilah hakikat kerja sama di rumah.
Pekerjaan bersama dilakukan bersama-sama.
Sukakah kamu bekerja sama di rumah?

3. Bekerja Sama di Sekolah

Bagaimana bentuk kerja sama di sekolah?

Di sekolah, juga harus bekerja sama.
Contohnya membersihkan kelas.
Juga dalam belajar kelompok.
Atau bisa juga pekerjaan lainnya.
Tetapi, tidak boleh ketika ulangan.



Kerja sama untuk hal baik.
Hal buruk tidak dibenarkan.
Kerja sama di sekolah banyak manfaat.
Misalnya dalam belajar kelompok.
Pengetahuan akan bertambah.

Kita harus terbiasa hidup bersama.
Saling menghormati dan menghargai.
Serta berbagi satu sama lain.

Perhatikan gambar berikut!



Kerja bakti bentuk kerja sama di sekolah.
Murid-murid tampak gembira melakukannya.
Karena mereka tahu manfaatnya untuk bersama.
Sukakah kamu kerja bakti?



Kegiatan 1

Perhatikan gambar berikut!

a



b



Ayo jawab pertanyaan berikut!

1. Mana yang lebih ringan dikerjakan, gambar (a) atau (b)?
2. Mana yang lebih kamu setujui, gambar (a) atau (b)?
3. Kendaraan mana yang maju lebih cepat?
Apa alasanmu?

Kegiatan 2

Kamu tentu pernah bekerja sama.
Bekerja kerja sama dalam kebaikan.
Ayo tuliskan ke dalam kolom seperti berikut!
Kerjakan di buku tugasmu!

No.	Nama Kegiatan	Perasaanmu
1		
2		
3		

Kegiatan 3

Lakukanlah kerja sama membersihkan kelas!

Mintalah bimbingan Ibu atau Bapak Guru!

Lalu, buatlah laporannya!

Caranya dengan menjawab pertanyaan berikut!

1. Kapan kerja sama membersihkan kelas dilaksanakan?
2. Siapa saja yang terlibat dalam kegiatan tersebut?
3. Apa tugas masing-masing anggota kelas?
4. Bagaimana keadaan kelas sebelum dilakukan kerja sama?
5. Bagaimana keadaan kelas setelah dilakukan kerja sama?

Latihan

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Pekerjaan yang berat akan terasa ringan apabila dilakukan dengan cara
 - a. giat dan tekun
 - b. bekerja sama
 - c. sendiri-sendiri
2. Bekerja sama dilakukan pada pekerjaan
 - a. orang lain
 - b. bersama
 - c. pribadi

3. Kerja sama di rumah, misalnya saat
 - a. mencuci baju
 - b. membersihkan sepatu
 - c. membersihkan rumah
4. Manfaat bekerja sama adalah
 - a. mempermudah pekerjaan
 - b. memperingan pekerjaan
 - c. memperlambat pekerjaan
5. Kerja sama pada hakikatnya adalah
 - a. bekerja dalam satu tempat yang sama
 - b. bekerja untuk kepentingan bersama
 - c. bekerja yang dilakukan bersama orang lain
6. Kita dilarang bekerja sama dalam
 - a. mengerjakan soal ulangan
 - b. mengerjakan tugas
 - c. membersihkan kelas
7. Bentuk kerja sama yang dilarang ialah....
 - a. saat berkelahi
 - b. saat bermain bola
 - c. ketika kerja bakti
8. Kerja sama di sekolah contohnya
 - a. membangun jembatan
 - b. membersihkan kelas
 - c. mengerjakan ulangan
9. Hasil kerja sama harus dapat dinikmati oleh
 - a. yang tertua
 - b. bersama
 - c. yang termuda

10. Bekerja sama dapat dilakukan dengan cara memberi iuran seperti dalam pengumpulan
- uang kas
 - sumbangan
 - pajak

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Bekerja sama adalah
2. Hasil kerja sama dinikmati oleh
3. Dalam bekerja sama sebaiknya saling
4. Kita tidak boleh bekerja sama dalam



5. Manfaat kerja sama di antaranya ialah
6. Contoh kerja sama di rumah ialah
7. Contoh kerja sama di sekolah ialah
8. Kerja sama dilakukan apabila pekerjaan itu
9. Di masyarakat ada bentuk kerja sama, misalnya
10. Hal-hal yang dapat dilakukan dengan kerja sama, misalnya



Evaluasi Bab 4

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Melakukan sesuatu apa adanya disebut
 - a. jujur
 - b. dusta
 - c. bohong
2. Kita dilarang bersikap
 - a. jujur
 - b. dusta
 - c. baik
3. Tito memiliki 3 buah apel.
Tapi ia mengatakan hanya punya 2 buah.
Tito telah berkata
 - a. jujur
 - b. dusta
 - c. apa adanya
4. Berlaku jujur harus dilakukan kepada
 - a. orang tua
 - b. guru
 - c. semua orang
5. Sikap jujur sangat disenangi oleh
 - a. orang tua
 - b. sesama manusia
 - c. guru di sekolah
6. Tita datang ke sekolah pukul 7.00,
padahal sekolah masuk pukul 6.45.
Tita anak yang tidak



- a. disiplin
 - b. jujur
 - c. sopan
7. Jika kita disiplin dalam belajar, kita akan
- a. pandai
 - b. bodoh
 - c. ketinggalan
8. Rudi mengerjakan PR yang diberikan guru.
Rudi disiplin dalam
- a. berolahraga
 - b. belajar
 - c. beribadah
9. Berikut ini adalah contoh disiplin, *kecuali*
- a. mengerjakan pr
 - b. masuk sekolah tepat waktu
 - c. bercanda ketika belajar
10. Berikut ini contoh perilaku tidak disiplin, *kecuali*
- a. tidur larut malam
 - b. menyimpan sepatu di rak sepatu
 - c. bermain sampai lupa waktu
11. Setelah selesai mengerjakan pr, Dudu meletakkan buku-bukunya
- a. di lantai
 - b. di dalam tas
 - c. di atas kursi tamu
12. Melalui kerja sama, pekerjaan yang berat akan terasa semakin
- a. membebani
 - b. ringan
 - c. berat



13. Kerja sama yang boleh dilakukan ialah
 - a. membantu teman berkelahi
 - b. membersihkan parit sekolah
 - c. mencuri buku teman
14. Bekerja sama harus dilakukan dengan hati yang
 - a. ikhlas
 - b. jengkel
 - c. mendongkol
15. Mendorong mobil sendirian akan terasa ... apabila dibandingkan mendorong beramai-ramai.
 - a. ringan
 - b. mudah
 - c. berat

B. Ayo lengkapi kalimat berikut!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Mengatakan sesuatu apa adanya disebut
2. Jika kita berbuat salah segeralah mengaku dan meminta
3. Mengatakan hal dengan sebenarnya disebut
4. Berkata jujur tidak boleh menyinggung
5. Contoh sikap jujur ialah
6. Disiplin artinya
7. Deni sering terlambat masuk ke kelas.
Deni adalah contoh anak yang tidak
8. Disiplin harus dilakukan dalam ... sehari-hari.
9. Bekerja sama yang boleh dilakukan siswa, misalnya
10. Jika melakukan sesuatu dengan bekerja sama akan terasa

Latihan Ulangan Semester Kedua

A. Ayo pilih jawaban yang tepat!

Tuliskan jawabanmu di buku tugas!

1. Bermusyawarah sama juga dengan
 - a. berdebat
 - b. berembuk
 - c. bertengkar
2. Keputusan musyawarah diambil berdasarkan
 - a. ketetapan pemimpin
 - b. pilihan terbanyak
 - c. keinginan pemuka masyarakat
3. Musyawarah harus dilakukan dengan
 - a. tergesa-gesa
 - b. akal yang sehat
 - c. kebersamaan
4. Keputusan musyawarah harus diterima dan dilaksanakan dengan hati yang
 - a. terpaksa
 - b. tulus
 - c. kecewa
5. Apabila musyawarah tidak mencapai kata sepakat, maka dilakukan
 - a. pemilu
 - b. voting
 - c. pembatalan
6. Keputusan musyawarah harus dipatuhi oleh
 - a. semua peserta
 - b. peserta yang hadir
 - c. para pemimpin

7. Contoh musyawarah di rumah ialah membahas
 - a. pembagian tugas ronda malam
 - b. penentuan tujuan liburan keluarga
 - c. menentukan KM
8. Masalah berikut sebaiknya dilakukan dengan musyawarah, *kecuali*
 - a. menetapkan iuran bulanan lingkungan
 - b. menentukan jam masuk sekolah
 - c. menentukan tujuan darma wisata
9. Contoh musyawarah di lingkungan tempat tinggal ialah membahas
 - a. pembagian tugas ronda malam
 - b. penentuan tujuan liburan keluarga
 - c. menentukan KM
10. Contoh musyawarah di sekolah ialah membahas
 - a. pemilihan RT
 - b. penentuan tujuan darma wisata
 - c. pembagian tugas di rumah
11. Orang yang suka berterus terang disebut
 - a. penipu
 - b. pembohong
 - c. orang jujur
12. Orang yang jujur ... orang banyak.
 - a. dibenci
 - b. disenangi
 - c. diacuhkan
13. Perilaku tidak jujur dapat merugikan orang lain dan
 - a. diri sendiri
 - b. keluarga
 - c. teman-teman

14. Berikut ini manfaat sikap berterus terang, *kecuali*
- dipercaya orang lain
 - dijauhi teman-teman
 - hati kita akan merasa tenteram
15. Seorang pasien yang tidak jujur kepada dokter, tentu akan berakibat
- dokter salah mengobati
 - pasien cepat sembuh
 - pekerjaan dokter menjadi lebih ringan
16. Nita menemukan dompet orang yang jatuh dari motor.
Nita menyampaikannya kepada pemiliknya.
Nita bersikap
- berlagak
 - berterus terang
 - bodoh
17. Apabila kamu memerlukan sesuatu dari orang tuamu, sebaiknya kamu
- diam saja
 - mengatakannya
 - marah-marah
18. Dudu jatuh dari sepeda.
Kamu tahu peristiwa itu.
Dudu berbohong kepada orang tuanya.
Sikap kamu sebaiknya
- memarahi Dudu
 - mengatakan yang sebenarnya
 - memusuhi Dudu
19. Bu Guru tidak bisa masuk kelas.



- Kalian disuruh mengerjakan tugas di kelas.
Wati tidak mau mengerjakannya.
Ia bermain-main dengan Siti.
Sikap kamu sebaiknya
- a. melaporkannya kepada guru
 - b. menegur Wati dan Siti
 - c. memarahi Wati dan Siti
20. Kamu disuruh menyampaikan surat oleh Bu Guru.
Kamu lupa menyampaikannya.
Sikap kamu sebaiknya
- a. diam saja
 - b. meminta maaf
 - c. membuat alasan
21. Untuk melatih kedisiplinan belajar,
kamu sebaiknya belajar
- a. terus-menerus
 - b. sesuai jadwal
 - c. sampai malam
22. Saat belajar di sekolah, kita dilarang
- a. berbicara
 - b. berpendapat
 - c. bergurau
23. Setiap mendapat PR dari guru,
sebaiknya kita
- a. segera kerjakan
 - b. biarkan saja
 - c. abaikan saja
24. Anak yang berdisiplin saat melaksanakan upacara bendera bersikap

- a. tertib
 - b. santai
 - c. tegang
25. Disiplin adalah kunci
- a. sukses
 - b. giat
 - c. tertib
- B. Ayo lengkapi kalimat berikut!**
- Tuliskan jawabanmu di buku tugas!
1. Arti berterus terang adalah
 2. Lawan sikap berterus terang ialah
 3. Akibat buruk jika tidak suka berterus terang ialah
 4. Menyampaikan sesuatu yang benar tidak boleh menyakiti
 5. Apabila kamu menemukan dompet orang dan ada keterangan pemiliknya, sebaiknya kamu
 6. Seto selalu datang ke sekolah tepat waktu.
Seto anak yang
 7. Dalam sehari semalam,
belajar tidak boleh kurang dari ... jam.
 8. Disiplin adalah kunci
 9. Contoh kerja sama di sekolah ialah
 10. Kerja sama dilakukan apabila pekerjaan itu





Glosarium

.....

- disiplin** : patuh kepada peraturan
- giat** : rajin; berusaha dengan sungguh-sungguh
- gotong royong** : bekerja bersama-sama mengerjakan atau membuat sesuatu
- hening** : keadaan yang sunyi; sepi; lengang
- ikhlas** : tulus hati; rela; tidak mengharapkan imbalan
- jujur** : tidak berbohong; berkata apa adanya
- kebun binatang** : tempat memelihara berbagai binatang untuk perlindungan, pembiakan, rekreasi
- kerja sama** : melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama
- lingkungan** : keadaan sekitar yang memengaruhi perkembangan dan tingkah laku makhluk hidup, seperti sekolah, keluarga, tempat tinggal
- longsor** : tanah yang gugur, jatuh ke bawah
- makhluk hidup** : seperti manusia hewan dan tumbuhan
- melestarikan** : mempertahankan kelangsungan hidup
- merenggut** : mengambil dengan paksa

musyawarah	: mengambil keputusan secara bersama-sama untuk kepentingan bersama
oksigen	: udara yang kita hirup
piket harian	: kelompok atau regu yang bertugas menjaga kebersihan kelas
seprai	: kain alas tempat tidur diletakkan di atas kasur
serbaguna	: dapat digunakan untuk apa saja
tanaman obat	: tanaman yang dapat dijadikan obat, seperti tanaman sirih digunakan daunnya
tercemari	: terkotori
terhambat	: tertahan, tidak berjalan; tidak mengalir (air)
warga	: masyarakat; penduduk
wisata	: tempat rekreasi; piknik
voting	: pengambilan suara dengan perhitungan
voting terbuka	: saat pengambilan suara diketahui peserta musyawarah
voting tertutup	: saat pengambilan suara tidak diketahui peserta musyawarah, seperti menggunakan secarik kertas yang kemudian digulung





Daftar Pustaka

Darmodiharjo, Darji. 1981. *Santiaji Pancasila*. Surabaya: Usaha Nasional.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar*. Jakarta.

Encarta. 2005. *Reference Library Premium*. America.

Notosusanto, Nugroho. 1991. *Sejarah Nasional Indonesia 3 untuk Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Poerwadarminta, W.J.S. 1989. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sekretariat Jenderal MPR RI. 2005. *Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia*. Jakarta.

Lembar Negara. 1989. *Undang-undang Nomor 9 Tahun 1989 tentang Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat di Muka Umum*.

Winataputra, Udin, dkk. 2002. *Pedoman Umum Pendidikan Budi Pekerti pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah (Buku I dan II)*. Jakarta: Depertemen Pendidikan Nasional.

Buku ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan telah dinyatakan layak sebagai buku teks pelajaran berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 81 Tahun 2008 Tanggal 11 Desember 2008 tentang Penetapan Buku Teks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan dalam Proses Pembelajaran.

PKn

Pendidikan Kewarganegaraan untuk SD dan MI

Era globalisasi telah memengaruhi kehidupan bangsa, tidak hanya gaya hidup tapi juga moral bangsa. Bahkan sendi-sendi kehidupan bangsa secara perlahan, namun pasti, mulai terseret oleh pengaruh tersebut. Degradasi tersebut harus dicegah! Caranya dengan menanamkan pendidikan yang mampu menumbuhkan rasa cinta tanah air, memperkuat kepribadian bangsa, serta membentuk manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Inilah tujuan dasar yang terangkum dalam buku **Pendidikan Kewarganegaraan**.

Keunggulan buku ini antara lain:

- Materi sesuai dengan Acuan Pembelajaran Terkini, dengan pengembangan materi sesuai tingkat kebutuhan dan situasi siswa saat ini.
- Pembahasan disajikan secara sederhana, dilengkapi dengan contoh kasus, tugas mandiri, dan kegiatan yang melibatkan interaksi antarsiswa.
- Pada setiap akhir bab terdapat intisari materi dan soal-soal evaluasi.
- Ilustrasi dan desain isi ditampilkan seharmonis mungkin, untuk memperjelas materi.

ISBN 978-979-068-625-0 (no.jilid lengkap)
ISBN 978-979-068-633-5

Harga Eceran Tertinggi (HET) Rp 6.199 , -